

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Warehouse Area

Warehouse atau gudang merupakan bagian penting dari perusahaan yang melibatkan kegiatan dalam berbagai tahap *sourcing*, produksi, dan distribusi barang. *Warehouse* dapat digambarkan sebagai bagian dari suatu sistem logistik sebuah perusahaan yang berfungsi untuk menyimpan produk dan menyediakan informasi mengenai status serta kondisi material ataupun persediaan yang disimpan di gudang, sehingga informasi tersebut selalu *up-to-date*. Tujuan utama dari *warehouse* adalah untuk memfasilitasi pergerakan barang melalui rantai pasokan ke konsumen akhir. Ada banyak teknik yang digunakan untuk mengurangi kebutuhan dan mengadakan persediaan, seperti sistem manufaktur fleksibel, visibilitas rantai pasokan dan pengiriman ekspres, *just-in-time* (JIT), *efficient consumer response* (ECR) and *collaborative planning, forecasting and replenishment* (CPFR) . Sebuah gudang dapat dikatakan baik berdasarkan dari sisi kerapihan barang, perosedur pengambilan barang, dan juga selisih volume dari barang yang disimpan [1].

2.2 Data Inventory

Penerapan *Inventory* pada suatu perusahaan atau pelaku usaha berkaitan erat dengan kegiatan pengumpulan data tentang aktifitas serta transaksi masuk keluarnya barang atau produk dari suatu perusahaan atau pelaku usaha. Karena inventori begitu penting peranannya untuk perusahaan atau pelaku usaha, maka peranan suatu sistem inventori yang berbasis teknologi informasi (IT) sangatlah dibutuhkan untuk memudahkan pencatatan dan pengelolaan transaksi dari pada pencatatan dengan cara manual.

Inventory atau biasa disebut dengan persediaan adalah simpanan barang atau produk mentah, material atau barang jadi yang disimpan untuk digunakan dalam masa mendatang atau dalam kurun waktu tertentu. Persediaan merupakan sebagai suatu aktivitas yang meliputi barang atau produk milik perusahaan yakni untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal, atau persediaan barang atau produk masih dalam pengerjaan/ proses produksi, atau adanya persediaan barang baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu

proses produksi Sistem pengendalian atas persediaan yang baik maka akan menciptakan kondisi yang baik pada pelaku kegiatan usaha itu sendiri, tentu saja persediaan terjaga dengan baik. Sebaliknya jika sistem pengendalian atas persediaan tidak baik dan tidak sesuai, tentu saja mengakibatkan persediaan akan hilang sehingga menyebabkan perusahaan akan mengalami .Informasi yang biasanya didapatkan dengan cara yang tradisional atau manual, sudah tidak dapat digunakan lagi secara maksimal dalam memenuhi kebutuhan perusahaan karena perusahaan menginginkan adanya informasi yang akurat dan cepat [2].

2.3 Database

Database adalah salah satu kumpulan data operasional lengkap dari suatu organisasi / perusahaan yang diorganisir / dikeolola dan disimpan secara terintegrasi dengan menggunakan metode tertentu menggunakan komputer sehingga mampu menyediakan informasi optimal yang diperlukan pemakai untuk proses pengambilan keputusan.

Pada sebuah sistem basis data terdapat komponen utama yaitu Perangkat Keras (*Hardware*) ,Sistem Oprasi (*Oprating System*) ,Basis Data (*Database*) ,Sistem (Aplikasi atau Perangkat Lunak) Pengelola Basis Data (DBMS) ,Pemakai (*User*) dan Aplikasi (Perangkat Lunak) .

Keuntungan sistem *database* adalah:

1. Mengurangi kerangkapan data,yaitu data yang sama disimpan dalam berkas data yang berbeda-beda sehingga update dilakukan berulang-ulang.
2. Mencegah ketidakkonsistenan
3. Keamanan data dapat terjaga,yaitu data dapat dilindungi dari pemakai yang tidak berwenang.
4. Integritas dapat di perhatikan
5. Menyediakan *recovery*
6. Memudahkan penerapan standarisasi [3].

2.4 Siklus Informasi

Data yang masih merupakan bahan mentah apabila tidak diolah maka data tersebut tidak akan berguna. Data tersebut akan berguna dan menghasilkan suatu informasi apabila diolah melalui suatu model. Model yang digunakan

untuk mengolah data tersebut disebut dengan model pengolahan data atau lebih dikenal dengan nama siklus informasi atau siklus pengolahan data. Data merupakan suatu kejadian yang menggambarkan kenyataan yang terjadi dimasukan melalui elemen *input* kemudian data tersebut akan diolah dan di proses menjadi suatu *output* dan *output* tersebut adalah informasi yang dibutuhkan. Informasi tersebut akan diterima oleh pemakai atau penerima kemudian penerima akan memberikan umpan balik yang berupa evaluasi terhadap informasi tersebut dan hasil umpan balik tersebut akan menjadi data yang akan dimasukan menjadi *input* kembali begitu seterusnya [4].

2.5 Quality Control

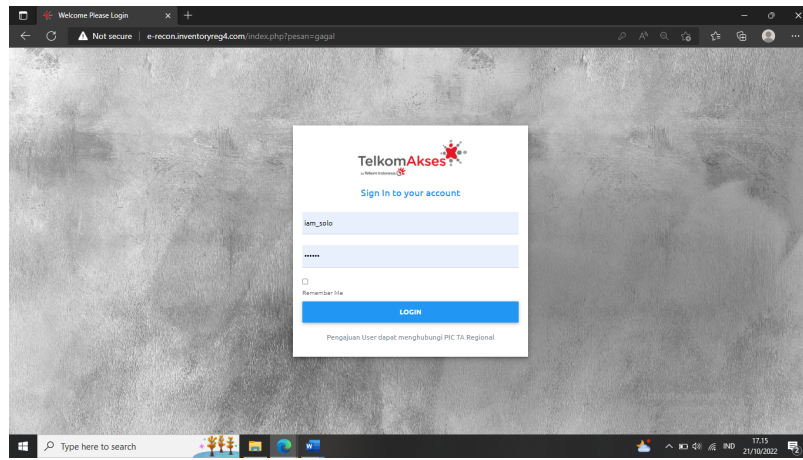
Pengendalian kualitas merupakan aktivitas teknik dan manajemen dimana mengukur karakteristik kualitas dari produk atau jasa, kemudian membandingkan hasil pengukuran itu dengan spesifikasi produk yang diinginkan serta mengambil tindakan peningkatan yang tepat apabila ditemukan perbedaan kinerja *actual* dan standar.

Pengendalian kualitas produksi dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya dengan penggunaan bahan/material yang bagus, penggunaan mesin/peralatan produksi yang memadai, tenaga kerja yang terampil, dan proses produksi yang tepat. Pengendalian kualitas secara statistik (*Statistical Quality Control*) dapat digunakan untuk menemukan kesalahan produksi yang mengakibatkan produk tidak baik, sehingga dapat diambil tindakan lebih lanjut untuk mengatasinya [5].

2.6 Stock Opname

Stock Opname adalah kegiatan penghitungan fisik persediaan yang ada di gudang untuk kemudian dijual. Tujuan dilakukannya *stock opname* ini adalah untuk mengetahui keakuratan catatan pembukuan yang merupakan salah satu fungsi sistem pengendalian intern. Melalui *stock opname* ini akan diketahui keakuratan pembukuan stok persediaan. Jika terjadi selisih antara *stock opname* dengan catatan pembukuan, maka kemungkinan ada transaksi yang belum dicatat atau terjadi kecurangan dalam persediaan. Pada beberapa perusahaan *stock opname* dilakukan untuk persediaan barang dan kas, sedangkan *stock opname* pada perusahaan manufaktur dilakukan untuk

persediaan bahan baku, bahan penolong, barang setengah jadi, dan barang jadi [6].



Gambar 2.1 Tampilan Awal Website Stock Opname.